

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu proses komunikasi manusia memunculkan adanya keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan ini saling memiliki keterkaitan secara langsung sehingga dinamakan caturtunggal. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah merupakan sebuah pembelajaran yang melatih keempat keterampilan tersebut.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi sasaran pembelajaran yang perlu dikembangkan dalam diri siswa. Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena pembelajaran tidak akan berhasil tanpa adanya proses menyimak dengan baik. Guru sebagai fasilitator, menyampaikan ilmunya melalui bentuk-bentuk ajaran bahasa yang diharapkan dapat disimak oleh siswanya.

Tarigan (1980:3) mengemukakan bahwa menyimak merupakan proses memperhatikan, mendengarkan sekaligus memahami suatu pesan yang disampaikan kemudian dapat menyimpulkan hasil simakan tersebut dengan berbicara, menyimak bertujuan untuk memperoleh informasi serta memahami pesan dalam berkomunikasi. Melalui kegiatan menyimak siswa mampu menuangkan semua gagasan dan pemikiran ke dalam suatu tulisan yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Tarigan (1991:4), menyatakan, bahwa menyimak pada hakikatnya adalah mendengarkan atau memahami bahan simakan. Karena itu dapatlah disimpulkan bahwa tujuan utama menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahan simakan.

Kegiatan menyimak bertujuan untuk mendapatkan fakta, mengevaluasi fakta, menghibur diri, mendapatkan inspirasi, dan meningkatkan kemampuan berbicara. Tujuan menyimak tidak semua bisa dilakukan siswa, oleh karena itu dalam menyimak perlu diprioritaskan tujuan menyimak yang ingin dicapai.

Dalam metodologi pengajaran, ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan model pembelajaran penunjang mengajar. Metode pengajaran ini dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajarannya yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang ingin dicapai. Keberhasilan kegiatan belajar diantaranya adalah ketepatan dalam menggunakan metode pembelajaran. Ketepatan menggunakan metode pembelajaran inilah yang akan menarik minat, perhatian dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Guru Bahasa Indonesia memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didiknya agar terampil dalam menyimak, sehingga dapat menunjang aspek keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menyimak dalam pembelajaran sangat penting, sehingga sudah sewajarnya bila diadakan latihan yang berkelanjutan. Selain itu, pembelajaran menyimak harus lebih ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik serta meningkatkan kreativitas siswa.

Pembelajaran menyimak pada jenjang SMP selama ini kurang produktif. Guru pada umumnya hanya menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan teori menyimak, sedangkan pelatihan menyimaknya kurang mendapatkan perhatian.

Pembelajaran bahasa seharusnya mengoptimalkan semua kemampuan berbahasa siswa yang terdiri dari mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara secara keseluruhan, sehingga kemampuan guru dalam memilih metode, media dan pendekatan pembelajaran merupakan sebuah tuntutan yang sangat penting.

Pembelajaran di sekolah hendaklah diselenggarakan dengan baik dan benar. Guru sebagai komunikator dan fasilitator yang akan menyampaikan bahan ajar kepada siswa harus terampil dan mempunyai seribu cara dalam proses penyampaian. Guru harus mencoba suatu metode yang dianggap baru dan dapat menimbulkan semangat belajar siswa, serta metode baru yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Sujana (2008:76) mengatakan bahwa: metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran akan berhasil sempurna apa bila ditunjang dengan metode sesuai hal tersebut ditentukan berdasarkan kemampuan guru dalam menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa. Sehingga siswa tidak lagi dilihat sebagai

objek yang pasif, tetapi lebih dilihat sebagai subjek yang sedang belajar atau mengembangkan segala potensinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pembelajaran mengklasifikasi teks cerita biografi berdasarkan struktur dengan menggunakan metode inkuiri. Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Mengklasifikasi teks biografi berdasarkan struktur dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden tahun ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yang menyebabkan keterampilan mengklasifikasi masih rendah yaitu.

- a. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena sebagian besar beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sulit dan membosankan.
- b. Siswa kurang menyadari pentingnya kegiatan menyimak, sehingga kegiatan tersebut dianggap tidak penting.
- c. Rendahnya minat baca siswa.
- d. Kurang pengetahuan siswa tentang langkah-langkah mengklasifikasi teks cerita biografi.
- e. Guru kurang kreatif dalam mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicari jawabannya. Perumusan masalah di-

jadikan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran mengklasifikasi struktur dalam teks cerita dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden?
- b. Mampukah siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden melakukan pembelajaran mengklasifikasi dalam teks cerita biografi dengan menggunakan metode inkuiri?
- c. Efektifkah metode inkuiri digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi teks cerita biografi pada siswa kelas VIII SMPN 3 Pagaden?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak terlalu luas dan hasil yang diperoleh menjadi lebih terarah. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis diuji dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran mengklasifikasi struktur dalam teks cerita biografi menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Pagaden.
- b. Kemampuan siswa kelas VIII C SMPN 3 Pagaden mengikuti pembelajaran mengklasifikasi teks cerita biografi faktual menggunakan metode inkuiri dengan cara terbimbing.
- c. Keefektifan metode inkuiri terbimbing yang diukur berdasarkan ada tidaknya peningkatan kemampuan melalui *pretest* ke *posttest*.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian merupakan rumusan dari tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini akan diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengklasifikas struktur dalam teks biografi menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Pagaden.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII C dalam mengklasifikasi teks biografi menggunakan metode inkuiri.
- c. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Pagaden.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan bisa diperoleh sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur dalam teks cerita biografi dengan menggunakan metode inkuiri.
- b. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran keterampilan menyimak, terutama dalam mengklasifikasi struktur dalam teks biografi menggunakan metode inkuiri.

- c. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian.

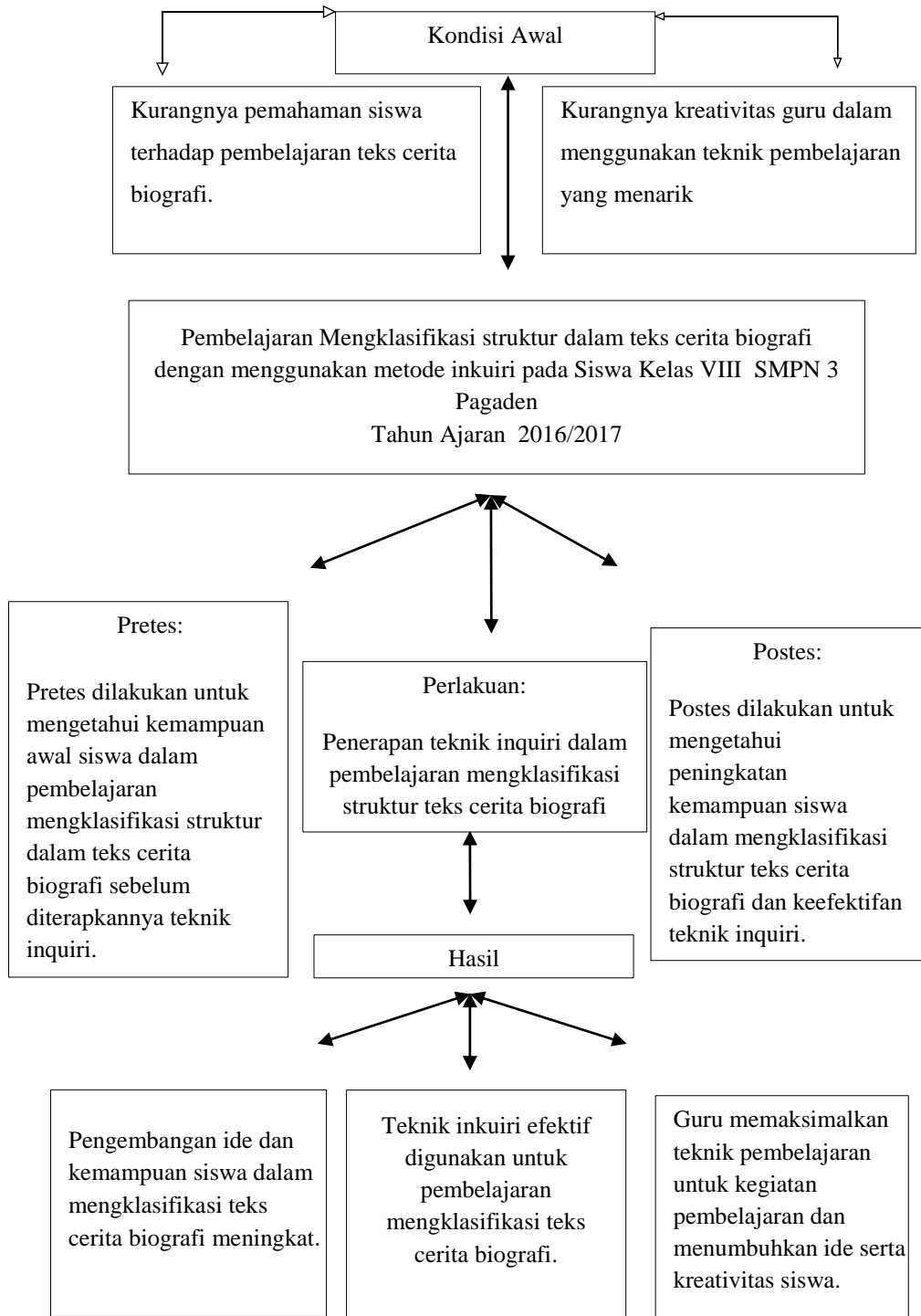
1.7 Kerangka Pemikiran

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya adalah kreativitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran. Interaksi dalam proses pembelajaran bukan hanya guru dengan siswa, tetapi antara materi dan siswa juga harus saling memberikan timbal balik. Pemahamannya terhadap materi pelajaran dapat dibuktikan dengan produk yang dihasilkan siswa.

Penggunaan metode atau teknik pembelajaran yang inovatif dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan antusias dan apresiasi siswa terhadap proses pembelajaran. Penulis mencoba untuk menerapkan metode inkuiri untuk dijadikan teknik pembelajaran mengklasifikasi struktur teks cerita biografi. Metode inkuiri digunakan untuk menarik siswa agar dapat berinteraksi dan aktif dalam pembelajaran dan mengetahui keefektifan metode tersebut dalam membangun ide siswa terhadap suatu teks.

Penulis akan menggambarkan skema atau alur untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran Mengklasifikasi struktur dalam teks cerita biografi dengan menggunakan metode inkuiri pada Siswa Kelas VIII C SMPN 3 Pagaden Tahun Ajaran 2016/2017.

Diagram 1.1
Kerangka Pemikiran



Dengan diadakannya penelitian tersebut, karena masih banyak siswa yang beranggapan pembelajaran bahasa Indonesia itu sulit dan membosankan. Pentingnya peranan guru sebagai motivator untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya pengetahuan merupakan pembekalan untuk meningkatkan hasil belajar.

1.7.1 Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar merupakan teori yang dijadikan sebagai kerangka berpikir oleh peneliti yang telah diyakini kebenarannya. Asumsi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus perkuliahan MKDK (Mata Kuliah Dasar Keguruan) di antaranya: Pengantar Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, serta Psikologi Pendidikan, dan lulus MKK (Mata Kuliah Keahlian) yaitu: Kebahasaan, Kesusastraan, Keterampilan Berbahasa, Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, dan Penilaian Pembelajaran.
- b. Pembelajaran mengklasifikasi teks cerita biografi ialah salah satu pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa karena mengklasifikasi merupakan kemampuan menyimak dan menulis yang bermanfaat untuk menggolongkan teks.
- c. Metode inkuiri merupakan metode untuk membantu proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode ini dikembangkan untuk membuat siswa termotifasi dalam kemampuan berpikir dan ketrampilan bertanya dan menjawab perta-

nyaan, karena pada dasarnya media tersebut merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran agar lebih menarik.

1.7.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang diteliti, yang perlu diuji lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran mengklasifikasi struktur menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Pagaden.
- b. Siswa kelas VIII C SMPN 3 Pagaden mampu mengikuti pembelajaran mengklasifikasi struktur dalam teks cerita biografi dalam bentuk tulisan.
- c. Metode inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran mengklasifikasi struktur pada siswa kelas VIII C SMPN 3 Pagaden.

1.8 Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dijabarkan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul dan masalah penelitian. Definisi Operasional adalah mengungkapkan suatu makna tertentu, dengan maksud untuk memperoleh, mengetahui, dan memperinci suatu hal agar lebih memahami mengenai sifat-sifat yang didefinisikan.

Memahami pengertian dari judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian istilah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

- a. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana terjadi suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar.

- b. Mengklasifikasi teks cerita biografi adalah proses menggolongkan sebuah teks hasil pengamatan tentang kisah/riwayat hidup seseorang.
- c. Metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Penerapan strategi ini merupakan upaya untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran mengklasifikasi teks cerita biografi menggunakan metode inkuiri adalah pembelajaran yang mengarahkan peserta didik dalam menggolongkan teks cerita biografi meliputi orientasi, kejadian penting, reorientasi. Dengan menggunakan metode inkuiri.

1.9 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi. Berikut ini akan dijelaskan struktur organisasi skripsi, sebagai berikut.

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan membahas mengenai latar belakang melakukan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran atau diagram/skema paradigma penelitian yang di dalamnya juga terdapat asumsi juga hipotesis penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II Kajian Teoritis

Bagian kajian teoritis membahas mengenai kajian teori yang mencakup variabel penelitian yang diteliti, dan analisis pengembangan materi pelajaran yang akan diteliti meliputi keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bagian ini membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian. Pembahasan penelitian membahas mengenai hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian kajian teori sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di Bab II.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut.